EDISI OKTOBER-DESEMBER 2018

# BBG NEWS

Bangun Negeri Bijakkan Bangsa

## STKIP BBG RAIH PENGHARGAAN SEKOLAH TINGGI TERBAIK

ATLET STKIP BBG
RAIH 24 MEDALI PADA PORA XIII

"TEUKU UMAR"
DI RUANG PENTAS TAMAN BUDAYA

# SALAM REDAKSI

**Assalammualaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillah Majalah BBG News Edisi XII telah terbit. Tidak terasa kita telah berada di penghujung tahun dan akan membuka lembaran baru tahun baru 2019. Tentu saja banyak kenangan dan peristiwa luar biasa tentang kampus STKIP BBG. Seiring perjalanan waktu, BBG terus berkiprah demi kemajuan pendidikan Aceh. Hal ini sesuai motto kampus "Bangun Negeri Bijakkan Bangsa.

Tentu saja bukan sekedar kata-kata namun ada pembuktian nyata. Hal ini dapat dilihat dari medali-medali yang berjejal di lemari kampus. Salah satunya adalah medali dari kompetisi olahraga bergengsi se-Aceh, PORA XIII. Total medali yang diraih berjumlah 24 buah. Tentu saja ini pencapaian prestasi yang luar biasa pada tahun ini. Selain itu prestasi yang diraih oleh putra-putri terbaik kampus tercinta dalam bidang lainnya juga meningkat baik dalam bidang debat, seni sastra, dan lain sebagainya. Bahkan kiprah seni sastra kampus juga sudah mendapat perhatian dari lembaga kesenian Aceh. Itulah cupilkan informasi yang disajikan dalam majalah BBG News edisi XII. Banyak informasi menarik lainnya yang sayang jika Anda lewatkan.

Seiring waktu, tentu saja BBG News semakin berbenah. Bahkan BBG News selain cetak juga disajikan versi digital. Hal ini tentu memudahkan generasi milenial mengaksesnya. Terakhir, kami menyampaikan terima kasih kepada pembina redaksi yang telah menyumbangkan ide dan saran. Terima kasih juga kepada mahasiswa UKM Jurnalistik yang telah membantu dalam hal peliputan. Kami meminta kritik dan saran pembaca demi peningkatan kualitas BBG News.

BBG NEWS
Majalah Cerdas Generasi Prestasi

Pembina: Ir. H. Hidayatullah Daud, MT
Pimpinan Redaksi: Hendra Kasmi
Reporter: Yuni, Rijal, Huriaty, Angga
Layouter: Hamdani Chamsyah

BBG NEWS Magazine is produced in association with STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Jl. Tanggul Krueng Aceh No. 34 Rukoh
Darussalam, Banda Aceh
info@stkipgetsempena.ac.id
www.stkipgetsempena.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan antara lain berita, puisi, cerpen, dan opini dari pembaca.

# DAFTAR ISI

**STKIP BBG Dapat Penghargaan PTS Terbaik dari L2 Dikti** 3

**Ketua BEM STKIP BBG Dilantik** 8

**"Teuku Umar" di Ruang Pentas Taman Budaya** 10

**Dosen PBSID Raih Juara I Bacaan Anak Balai Bahasa Provinsi Aceh** 14

# STKIP BBG Dapat Penghargaan PTS Terbaik dari L2 Dikti

STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh mendapat penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Swasta Aceh kategori sekolah tinggi. Penghargaan diserahkan oleh Muhammad Fuad, S.Ag, Kasubbag Kelembagaan dan Informasi dan diterima oleh Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. Hal tersebut sebagai bagian dari kegiatan Sosialiasi Kebijakan Kemenristeksdikti dan Pemberian Apresiasi PTS terbaik di lingkungan LL Dikti Wilayah XIII. Kegiatan berlangsung di Hotel Grand Nanggroe Banda Aceh, Rabu (12/12/2018).

Lili Kasmini, M.Si., Ketua STKIP BBG menyampaikan rasa syukur kepada Allah swt. atas prestasi yang telah diberikan bagi kampus STKIP BBG. Pencapaian luar biasa ini berkat bimbingan maksimal oleh Kepala LLDikti dan seluruh jajarannya. Prestasi ini juga berkat pendampingan yang telah diberikan oleh Yayasan pendidikan Getsempena. Pihak yayasan terus memberi arahan dan dukungan untuk seluruh kegiatan di kampus BBG.

"Apresiasi ini kami persembahkan kepada seluruh civitas akademika STKIP BBG yg sudah membagun budaya akademik sedemikian rupa sehingga pada hari ini kita memperoleh anugerah ini. Penghargaan ini hendaknya menjadi motivasi dan semangat untuk kita lebih meningkatkan mutu akademik untuk kedepan. Sehingga kampus BBG dapat menghasilkan sarjana yang profesional,"ujarnya. Beliau juga mengucapkan terima kasih setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah memberi kontribusi untuk memajuan STKIP BBG, semoga mutu pendidikan akan lebih baik ke depan khususnya di Provinsi Aceh.

**"Penghargaan ini menjadi motivasi untuk kita semua dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas"**

**- Lili Kasmini, Ketua STKIP BBG**

Fitriati, M.Ed. Kepala Badan Penjaminan Mutu STKIP BBG menyampaikan selamat kepada kampus STKIP BBG dan civitas akademika. Prestasi yang diraih ini merupakan anugerah atas capaian mutu kampus yang luar biasa baik dalam hal pelayanan akademik, sarana dan prasarana yang memadai, mutu SDM maupun prestasi yang diraih mahasiswa. Namun, apresiasi juga sebagai amanah yang harus diemban dengan baik. Seluruh civitas akademika harus dipacu untuk meningkatkan kinerja dan pelayanannya sehingga prestasi bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan. Badan penjaminan mutu terus mengawal dan membimbing setiap kegiatan yang mengarah pada peningkatan mutu kampus sehingga STKIP BBG terus berkembang dan dikenal masyarakat.

Regina Rahmi, M.Pd., Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni menyatakan bahwa anugerah ini merupakan kepercayaan yang tak terhingga bagi STKIP BBG, namun juga merupakan tugas barat yang harus diemban demi mempertahankan dan meningkatkan prestasi tersebut. Dengan indikator yang telah di tetapkan oleh Lldikti, kami harus memotivasi seluruh mahasiswa untuk lebih giat dan kreatif dalam proses pembelajaran akademik dan non akademik secara mandiri dan terbimbing sehingga prestasi prestasi dapat diukir dengan maksimal.

Kegiatan ditutup oleh Drs. Muhammad Najib, M.Pd., Kasubbag Sumber Daya dan Akademik LLDikti Wilayah XIII. Beliau menyatakan bahwa pada tahun 2019 akan kita buat apresiasi baik akademik maupun kemahasiswaan. Tentu nanti kita akan berpedoman pada panduan kemenristekdikti. Alhamdulillah pada kesempatan ini kita berharap kegiatan ke depan tentu lebih meriah lagi.

# Kiprah Atlet STKIP BBG di PORA XII

> "Sebuah pertandingan yang menakjubkan. Alhamdulillah saya bisa meraih juara usai menghadapi pertandingan sengit. Apalagi lawan-lawan yang dihadapi sangat tangguh,"
>
> - Muhammad Zakaria, Atlit Panahan.

**PORA XIII** merupakan kompetisi olahraga bergensing di Aceh. Didakan di Janthoe Aceh Besar, kompetisi ini melibatkan ratusan atlet dari berbagai cabang yang menyedot perhatian masyarakat Aceh. Atlet-atlet STKIP BBG yang sudah banyak malang melintang pada kompetisi kejuaraan nasional juga ikut ambil bagian pada ajang olahraga bergengsi ini. Alhasil, atlet-atlet STKIP BBG telah meraih 24 medali dari berbagai cabang olahraga. Menurut Zikrur Rahmat, Pembina Olahraga kampus setempat, ini merupakan pencapaian prestasi terbesar pada tahun ini. Uniknya lagi, para atlet tersebut tidak hanya berasal dari Prodi Penjaskesrek, tetapi juga ada dari Prodi lain di antaranya PG PAUD, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Apa-apa saja prestasi yang diraih? Siapa-siapa saja atletnya? BBG News menyajikan informasi untuk Anda berikut ini.

### Atlet STKIP BBG Raih Medali Cabang Angkat Besi

Atlet STKIP BBG sudah meraih tiga emas dan satu perunggu. Atlet STKIP BBG yang meraih medali emas yakni Riki Maulandri (cabang angkat besi putra), Gunawan (cabang angkat besi putra), dan Haidira Miranda (cabang angkat besi putri. Sementara itu, atlet yang meraih perunggu yakni Riki Dwi Ardian (cabang angkat besi putra).

### Raih Emas Cabor Lari

Setelah atlet STKIP BBG meraih medali emas cabang olahraga angkat besi, kini giliran atlet lari yang meraih medali emas. Ialah Fuad Ramadhan, mahasiswa STKIP BBG yang malang melintang di dunia atletik meraih medali emas cabor lari 200-400 meter pada PORA XIII. Fuad Ramadhan menyatakan bahwa ia telah menjalani latihan maksimal selama tiga bulan sebelum bertanding. Ia mendapat binaan yang baik dari sang pelatih, Firman Fachrudin.

Foto Zakaria, Sang Juara Panahan PORA XIII

Foto Muhammad Naumi, Raih Dua Medali Perbankin PORA XIII

## Mahasiswa PG PAUD Raih Medali PORA

Tidak hanya mahasiswa Penjaskesrek yang meraih medali, mahasiswa lain dari Prodi di lingkungan STKIP BBG juga berprestasi pada PORA XIII 2018. Adalah Sari Muliani, mahasiswa PG PAUD STKIP BBG peraih perak pada cabang muaythai. Ketua Prodi PG PAUD Lina Amelia, M.Pd. menyampaikan selamat kepada Sari Muliani. Ia berharap kepada atlet agar terus berlatih dan menjadi yang terbaik. Kemenangan Sari menjadi sinyal bagi mahasiswa PG PAUD untuk terus mengembangkan potensi diri. Tidak ada yang tidak mungki jika kita ada kemauan. Walau sebagai seorang mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia anak usia dini, namun tidak menghalangi sosok Sari Muliani untuk meraih prestasi di bidang olahraga. Ini menjadi teladan bagi mahasiswa yang lain.

Foto Atlet STKIP BBG Boyong Empat Medali Pencak Silat PORA XIII

## Peraih Medali Cabor Karate

Usai cabang angkat besi, atletik, dan muaythai, kini giliran karate kelas kumite dan kata meraih medali. Ada lima atlet yang meraih medali pada hari ini yang terdiri dari tiga emas, satu perak, dan satu perunggu. Peraih emas yakni Muhammad Abrar (Kelas Kumite -55 kg Putra), Ismalia Aleyda Putri (Kelas Kumite -68 kg Putri), dan Doni Sutardi (Kelas Kata Beregu Putra). Sementara itu, peraih perak yakni Mulyati Murza (Kelas Kumite -55 kg Putri) dan peraih perunggu yakni Kisah Wahyuni (Kelas Kata Perorangan Putri).

## Peraih Medali Cabor Dayung Perahu

Ilan Al Farisi, mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2017 STKIP BBG meraih Juara II Lomba Dayung Perahu Jarak 1000 meter putra. Prestasi yang diraih Ilan telah menambah deretan panjang medali yang diraih atlet STKIP BBG pada PORA XIII 2018. Ahmad Nasriadi, Ketua Prodi Pendidikan Matematika menyatakan bahwa Ilan merupakan

Foto Atlet Tarung Derajat STKIP BBG Boyong Tiga Medali PORA XIII

satu-satunya mahasiswa Pendidikan Matematika yang meraih medali pada ajang PORA XIII. "Semoga ke depan semua atlet-atlet kampus STKIP BBG kian bertambah dan terus mengukir prestasi,"ujarnya.

> "Semoga ke depan semua atlet-atlet kampus STKIP BBG kian bertambah dan terus mengukir prestasi".
>
> - Ilan Al Farisi, mahasiswa Pendidikan Matematika

## Boyong Medali Pencak Silat

Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP BBG Banda Aceh kembali meraih medali di akhir penyelenggaraan PORA XIII 2018. Kini giliran atlet pencak silat yang meraih medali emas dan perak. Atlet yang meraih medali emas yakni Rahmat Finandra, Misran, dan Elliza Fitrika. Sementara itu, atlet yang meraih perak yakni Nurul Izzah.

## Zakaria, Sang Juara Panahan PORA XIII

"Sebuah pertandingan yang menakjubkan. Alhamdulillah saya bisa meraih juara usai menghadapi pertandingan sengit. Apalagi lawan-lawan yang dihadapi sangat tangguh,"ujar Muhammad Zakaria, atlet STKIP BBG peraih perak cabang olahraga panahan STKIP BBG pada ajang PORA XIII 2018. Lelaki berkulit sawo matang ini menuturkan bahwa ia menjalani latihan selama empat bulan sebelum pertandingan. Ia mendapat binaan dari Pak Muksalmina, pengurus Sagena Achery Aceh.

## Boyong Tiga Medali Tarung Derajat

Tiga atlet Penjaskesrek STKIP BBG kembali mengoleksi medali pada detik-detik akhir penyelenggaraan PORA XIII. Atlet tersebut yakni Ifrahan Muawal meraih emas Tarung Bebas Putra Kelas 70,1-75 kg, Mirwan meraih emas Tarung Bebas Putra Kelas 52,1-55 kg, dan Yuli Ulandari meraih perunggu Tarung Bebas Putri Kelas 45,1-50 kg.

## Muhammad Naumi, Raih Dua Medali Perbankin PORA XIII

Di menit-menit akhir penyelenggaraan PORA XIII, atlet STKIP BBG kembali mendulang medali. Dialah Muhammad Naumi, mahasiswa Penjaskesrek STKIP BBG meraih juara Perbakin (menembak) pada PORA XIII. Tidak tanggung-tanggung, ia memboyong dua medali sekaligus yakni juara I 10 Meter Air Pistol Putra Senior dan Juara I Meter Air Pistol Putra Team. Naumi merupakan satu-satunya atlet STKIP BBG yang meraih juara pada cabor Perbankin PORA.

## Mahasiswa PBI STKIP BBG Raih Perunggu Cabor Muay Thai

Tidak hanya mahasiswa Penjaskesrek yang meraih juara, namun mahasisswa dari Prodi lain di lingkungan kampus STKIP BBG juga banyak yang mendulang medali di PORA XIII. Kali ini, kabar gembira itu datang dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Dialah Tuti Wahyuni, mahasiswa PBI STKIP BBG yang meraih medali perunggu cabang olahraga Muay Thai PORA XIII.

Sri Wahyuni, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris menyatakan bahwa banyak talenta baru bermunculan dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Tidak hanya dalam bidang debat bahasa Inggris tetapi juga dalam bidang lain. Seperti yang ditunjukkan oleh Tuti Wahyuni yang meraih medali perunggu cabor Muay Thai PORA. Ini merupakan capaian yang luar biasa.

## Ketua BEM STKIP BBG Dilantik

> "Perkuliahan juga menjadi proritas utama jadi tidak boleh diabaikan. Kepada pengurus juga harus mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi,"
>
> - Regina Rahmi, Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan

BANDA ACEH, BBG NEWS—Regina Rahmi, Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswan, Kerja Sama, dan Alumni melantik T. Hendrianto (Ketua BEM STKIP BBG) dan Mika Yunisa (Wakil Ketua BEM STKIP BBG) Periode 2019-2020. Kegiatan berlangsung usai upacara bendera di halaman kampus setempat, Senin (14/1/2019).

Regina Rahmi berpesan kepada pengurus baru BEM STKIP BBG supaya dapat menjalankan amanahnya dengan baik dan sungguh-sungguh yang tentu saja dalam menjalankan kinerjanya tidak mengabaikan proses perkuliahan. "Perkuliahan juga menjadi proritas utama jadi tidak boleh diabaikan. Kepada pengurus juga harus mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi,"ujarnya.

Sementara T. Hendrianto, dalam sambutannya memaparkan visi dan misi kepengurusan BEM Periode 2019-2020. Visinya yakni mewujudkan BEM yang religius, berkarakter, edukatif, dan berdedikasi untuk kepentingan mahasiswa. Sementara misinya adalah meningkatkan kualitas mahasiswa, supaya mandiri, dan bertanggung jawab, dan berbudaya, meningkatkan peran BEM dalam pendampingan dan advokasi kepentingan mahasiswa, serta menjadi perjuangan penggerak aspirasi mahasiswa.

"Kami mengajak semua mahasiswa kampus STKIP BBG bersinergi membantu BEM dalam menjalankan visi misi dan program kerjanya. Dalam membangun kampus tercinta kita harus bahu membahu. Tidak boleh terpecah belah. Insya Allah kami akan menjalankan amanah yang diemban dengan baik,"ujarnya.

T. Hendrianto menggantikan Irsadul Aklis, Ketua BEM sebelumnya yang telah habis masa jabatan.

## Mahasiswa PBI STKIP BBG dan Pascasarjana Unsyiah Ikut Workshop Language Teaching

BANDA ACEH, BBG NEWS--Mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG Banda Aceh mengikuti workshop yang diadakan oleh mahasiswa Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Kegiatan berlangsung di aula lama STKIP BBG Banda Aceh (Kamis, 13/12/2018). Tema yang diangkat pada workshop ini ialah *Task-Based Language Teaching and Learning,* yaitu materi yang memaparkan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris di kelas yang tidak mempedulikan persoalan grammar (struktur kalimat) melainkan lebih memusatkan pembelajaran terhadap siswa. Siswa diminta lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, melainkan guru hanya sebagai fasilitator, mediator dan juga instruktor. Karena mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG merupakan calon guru, maka workshop ini sangat bermanfaat untuk bekal dan juga pengetahuan tambahan ketika menjadi guru nanti.

Acara ini dipandu oleh Dini Hanifah (mahasiswa Pascasarjana Unsyiah) sebagai moderator. Workshop ini memiliki 3 pemateri, yaitu Dewi Atika Pane, Fitriah, dan Nadia Ulfa. Setelah materi selesai dipaparkan dan sesi Tanya jawab berakhir, maka kegiatan dilanjutkan dengan group discussionyang membahas tentang utopia, yaitu hayalan atau imajinasi setiap kelompok. Utopia tersebut akan dipresentasikan didepan seluruh audience yang berhadir. Disela-sela berlangsungnya kegiatan, tim panitia menyiapkan music performance yaitu penampi-

lan music dengan menggunakan alat gitar, untuk menghibur seluruh peserta yang berhadir.

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan peserta workshop sangat antusias mengikutinya. Antusiasme peserta dapat dilihat dari keaktifan peserta saat sesi tanya jawab berlangsung, group discussion dan juga group presentation. Seluruh kegiatan ini dipandu oleh mahasiswa pascasarjana Unsyiah, baik dari MC, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan do'a, moderator, pemateri dan juga tim performance.

"Tema workshop hari ini merupakan salah satu materi perkuliahan mahasiswa PBI semester 5 pada mata

kuliah *Teaching English as Foreign Language*. Semoga apa yang dipelajari hari ini dapat diaplikasikan ketika menjadi guru nanti."ujar Sri Wahyuni, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris saat membuka acara.

## Tgk Musliadi: Teladani Sosok Rasulullah dalam Sendi Kehidupan

BANDA ACEH, BBG NEWS—"Jangan menganggap diri kita ini sudah memiliki banyak ilmu hingga menghebatkan diri sendiri. Rasulullulah saja yang Allah berikan kelebihan namun tidak pernah menyombongkan. Teladanilah sosok Muhammad yang rendah hati,"ujar Tek Musliadi saat mengisi ceramah Maulid Nabi Muhammad saw. Kegiatan yang diselenggarakan oleh civitas akademika bekerja sama dengan BEM STKIP BBG berlangsung di halaman kampus setempat, Jumat (18/1/2019).

Regina Rahmi, Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaa, Kerja Sama, dan Alumni menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa, dosen, dan karyawan yang sudah bekerja sama dalam menyukseskan kegiatan ini. Kegiatan ini sebegai renungan bagi kita supaya tidak hanya terkena dengan kehidupan dunia, tetapi juga memupuk bekal untuk akhirat.

"Ini merupakan kegiatan yang sangat baik. Sekali lagi terima kasih kepada semua, terutama tim konsumsi yang telah begadang sampai malam dalam mempersiapkan sajian. Hanya Allah swt yang mampu membalas semua ini,"ujarnya.

Sementara itu, Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si menyatakan bahwa Maulid Nabi tidak hanya menjadi seremonial, melainkan juga sebagai refleksi bagi kehidupan kita. Kerja keras Nabi Muhammad saw harus menjadi teladan untuk kita tanpa ada rasa keluh kesah. Apa yang kita keluhkan tidak sebanding dengan perjuangan Rasulullah. Apalagi pada zaman modern ini semua terasa mudah. Semoga kemudahan ini dapat kita gunakan untuk kebaikan.

## Upacara Bendera STKIP BBG: Gunakan Teknologi untuk Tingkatkan Kecerdasan

BANDA ACEH, BBG NEWS—"Gunakan teknologi untuk hal-hal yang positif terutama dalam meningkatkan kecerdasan seperti membaca. Di zaman canggih ini, kita tidak boleh ketinggalan teknologi. Bahkan robot saja sekarang sudah mendapatkan Hak Kewarganegaraan. Contohnya Sophia, robot yang mendapat hak kewarganegaraan Arab Saudi karena kecerdasannya. Apakah mau kita kalah dari robot?,"ujar Sri Wahyuni, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris saat menjadi pembina upacara STKIP BBG. Kegiatan berlangsung di halaman kampus setempat, Senin (14/1/2019).

Beliau juga menyatakan bahwa menjelang ujian akhir semester ganjil 2018/2019, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi ujian yang tentu saja dengan belajar sungguh-sungguh supaya mendapat hasil yang memuaskan.

Upacara diikuti oleh dosen, karyawan, dan mahasiswa STKIP BBG. Petugas upacara kali ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG. Mereka mendapat pembinaan dari Pak Munzil.

## Dosen PBSID STKIP BBG Adakan Rapat Persiapan Akreditasi

**BANDA ACEH, BBG NEWS** — Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP BBG menyelenggarakan rapat Rencana Persiapan, Rabu (19/12) di kampus setempat. Hadir dalam rapat tersebut Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si., Ketua Badan Penjamin Mutu STKIP BBG Fitriati, M.Ed., Ketua Prodi Rika Kustina, M.Pd., dan dosen PBI. Dalam agenda tersebut dibahas tentang pembentukan panitia, penyusunan borang, dan hal lainnya yang menyangkut akreditasi.

Ketua Prodi Rika Kustina, M.Pd. menyatakan bahwa rapat awal ini sangat penting dilakukan supaya kinerja persiapan akreditasi berlangsung dengan efektif. "Kita berharap hasil akreditasi PBI kali ini sangat memuaskan. Saya optimis,"ujarnya.

## Wakil Ketua III STKIP BBG Membuka Turnamen Futsa

BANDA ACEH, BBG NEWS— Pembantu Ketua III Regina Rahmi, M.Pd., membuka Turnamen Futsal FW Cup 16 Penjaskerek STKIP BBG. Kegiatan dilaksanakan di lapangan Zidane Futsal, (22/12/2018). Regina Rahmi, M.Pd. dalam sambutannya berharap setiap tim bisa berkompetisi dengan baik dalam turnamen ini. "STKIP BBG telah meraih penghargaan sekolah tinggi terbaik dari L2 Dikti. Ini sebuah anugerah sekaligus cambuk bagi kita untuk bisa mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi yang diraih. Oleh karena itu, turnamen ini menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi STKIP BBG,"ujarnya.

Tuti Sarwita, Sekretaris Prodi Penjaskesrek STKIP BBG menyatakan bahwa turnamen futsal ini diadakan untuk menjalin silaturahmi antar mahasiswa STKIP BBG, dan membimbing para mahasiswa MK Tp Field work untuk dapat terjun langsung ke lapangan mempraktikkan ilmu mereka. Dengan mewajibkan mereka mengadakan turnamen. Melalui turnamen ini mereka bisa belajar cara menjadi mahasiswa yg bertanggung jawab, amanah, disiplin dan sportifitas.

Zikrurrahmat, M.Pd. menyatakan bahwa kompetisi ini penting untuk mengasah minat bakat mahasiswa dalam bidang olahraga, terutama dalam bidang futsal. Semoga akan lahir bibit-bibit baru yang memperkuat tim futsal STKIP BBG pada berbagai kejuaraan. "Pada PORA XIII yang baru saja selesai diselenggarakan, banyak atlet STKIP BBG yang meraih medali. Prestasi ini tidak lahir begitu saja namun ada proses latihan dan kegiatan keolahragaan,"ujarnya.

## Cut Yaslinar, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Peraih Juara MTQ

BANDA ACEH, BBG NEWS—Cut Yaslinar, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG meraih Juara II Lomba Musabaqah Tilawatil Quran ke XXXIV Tingkat Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Kegiatan berlangsung di Pasie Raja, 3-7 November 2018. Cut menyatakan bahwa ada sekitar 48 peserta yang berpartisipasi pada perlombaan ini.

Sementara itu, Sri Wahyuni, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG menyampaikan selamat kepada ananda Cut Yaslinar yang meraih prestasi di bidang MTQ. "Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris banyak memiliki talenta, tidak hanya dalam bidang bahasa saja, tetapi juga dalam bidang lain seperti olaharaga dan agama.

"Di zaman ini mahasiswa harus bisa memanfaatkan teknologi namun tidak melupakan kewajibannya sebagai muslim yang tetap dan wajib taat kepada agamanya, seperti tilawah yg mencerminkan bahwa generasi emas sekarang tetap berpegang teguh dlm menjalankan agamanya,"ujarnya.

# Usai Upacara, Mahasiswa Berprestasi STKIP BBG Terima Penghargaan

BANDA ACEH, BBG NEWS–Mahasiswa STKIP BBG yang berprestasi meraih penghargaan dari pimpinan kampus setempat. Penghargaan itu diberikan sebagai bentuk apresiasi kampus terhadap prestasi yang telah diraih mahasiswa selama ini. Penghargaan diberikan usai upacara bendera. Kegiatan berlansung di kampus setempat, Senin (17/12/2018). Penghargaan diberikan oleh Ketua LPPM STKIP BBG Intan Kemala Sari.

Cut Marlini, M.Pd., Penyelenggara kegiatan menyatakan bahwa mahasiswa yang diberikan penghargaan terdiri dari beberapa kategori di antaranya prestasi di bidang olahraga terutama peraih medali PORA XIII, debat bahasa Inggris, duta mahasiswa berprestasi, seni kreasi, sastra, dan lain sebagainya.

# Upacara Bendera STKIP BBG: PTS Terbaik, Apresiasi Sekaligus Tugas dan Tanggung Jawab Bersama

BANDA ACEH, BBG NEWS–"STKIP BBG raih penghargaan sebagai perguruan tinggi terbaik Aceh kategori sekolah tinggi merupakan sebuah apresiasi dari LL Dikti. Namun, sekaligus ini juga menjadi tanggung jawab dan tugas baru dari kita, terutama mahasiswa. Kalian harus mampu menjaga nama baik kampus STKIP BBG yang telah meraih apresiasi. Jangan sampai timbul kesan di masyarakat PTS yang dapat apresiasi seperti ini, apalagi yang lain,"ujar Intan Kemala Sari, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STKIP BBG saat menjadi pembina upacara. Kegiatan berlangsung di halaman kampus setempat, Senin (17/12/2018).

Intan Kemala Sari menambahkan bahwa menjelang tahun baru 2019 mahasiswa harus mempunyai target yang harus dicapai karena visi misi mahasiswa tidak lepas dari target dan tantangan. Misalnya target tersebut berapa IPK yang harus diraih, berapa tahun siap kuliah, keterampilan apa yang perlu ditingkatkan, dan lain sebagainya.

Petugas upacara hari ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP BBG. Peserta upacara adalah mahasiswa, dosen, dan karyawan di lingkungan STKIP BBG. Usai upacara, ada agenda penyerahan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi baik bidang olahraga, sastra, debat, dan lain sebagainya.

# Kanal

## Ajang Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP BBG

BANDA ACEH, BBG NEWS— Seorang perempuan menabuh rapai dalam ruangan temaram. Seorang lelaki membaca puisi dengan suara parau. Suasana hening. Itulah penampilan musikalisasi puisi yang merupakan bagian dari program Kreativitas Final (Kanal). Aneka kreativitas mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia digelar pada kegiatan Kanal ini di antaranya musikasliasi puisi, teater, nazam, dalael khairat, syair, hikayat, dan lain sebagainya. Selain itu, juga ada pemutaran film dokumenter Perempuan Aceh yang merupakan hasil penelitian kerja sama perguruan tinggi dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yakni Rismawati, M.Pd. dan Hendra Kasmi, M.Pd.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. berharap kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang positif baik bagi kampus maupun Prodi. Apalagi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia sekarang sedang mempersiapkan akreditasi Prodi. Beliau juga berharap kepada mahasiswa tidak semata mengharapkan nilai dari kegiatan final mata kuliah kesusastraan ini, tetapi juga kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan, rasa percaya diri, sosial, dan sikap saling menghargai.

"Ibu sangat mengapresiasi kegiatan ini. Apresiasi juga untuk mahasiswa yang rela menunda liburan demi suksesnya kegiatan ini. Luar biasa antusiasnya,"ujarnya.

Kegiatan dibuka oleh Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang diwakili oleh Sekretaris Prodi Teuku Mahmud, M.Pd., dalam sambutannya beliau menyatakan bahwa kegiatan ini sudah menjadi agenda tahunan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Beliau berharap kegiatan ini terus dilakukan dan juga dipublikasikan ke masyarakat luas supaya masyarakat tahu bahwa STKIP BBG memillki banyak kreativitas. "Semoga melalui kegiatan ini akan lahir talenta-talenta baru dalam bidang sastra yang akan mengharumkan nama kampus STKIP BBG,"ujarnya.

Kegiatan ini merupakan output dari matakuliah Sejarah Sastra, Pementasan Sastra, dan Puisi yang diasuh oleh Rismawati, M.Pd. "Kegiatan ini penting dilakukan untuk meningkatkan kebersamaan, rasa percaya diri, meningkatkan jiwa sosial, dan tentunya juga menggali bakat-bakat mahasiswa. Di zaman milenial ini kegiatan seperti ini perlu digalakkan untuk menyeimbangi sifat individualis mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini cukup menyenangkan bagi mahasiswa sehingga di saat-saat seperti inilah mudah untuk memotivasi ke arah yang lebih baik."

# Pendidikan Karakter

## Melalui Ruang Pentas

BANDA ACEH, BBG NEWS--Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP BBG Adakan Pentas Seni Drama. Aneka penampilan yang merupakan bagian dari final mata kuliah tersebut tersebut digelar pada pentas ini.

Lina Amelia, M.Pd. Ketua Prodi PG PAUD menyatakan bahwa banyak pesan moral yang dikandung dalam kegiatan ini. Melalui karakter tokoh yang ditampilkan menunjukkan bahwa mahasiswa sekarang sudah memahami tentang karakter sangat penting.

"Semoga mereka dapat mengaplikasikan saat menjadi guru kelak atau saat terjun ke masyarakat, ujarnya.

Riza Oktariana, Dosen Pengampu Mata Kuliah Sosiodrama menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan final mata kuliah praktik Sosiodrama. Selain itu, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Keterampilan dan Media Pembelajaran AUD yang diasuh Ibu Fitriah Hayati juga ikut ambil bagian dalam kegiatan ini.

Ayo Dukung
**Misna Aura**
di Ajang Mawapres 2019

**BANDA ACEH, BBG NEWS—** Misna Aura merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang akan menjadi perwakilan STKIP BBG pada ajang Mawapres 2019 se-Aceh. Hal yang akan menjadi penilaian pada Mawapres nantinya bukan saja kemampuan pribadi peserta lomba tetapi juga dukungan dari penggemar melalui akun Youtube. Oleh karena itu, Misna Aura, Ibu Sri Wahyuni, dan Pak Mulyadi, dan kru lainnya berjuang keras menyiapkan video yang berkualitas. Mereka telah berjibaku dengan waktu, mencurahkan segenap pikiran mulai dari proses syuting, editing, sampai mengunggah ke Youtube. Hal itu semata-mata demi kemajuan kampus tercinta.

Sri Wahyuni, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris menyatakan bahwa Misna Aura telah merupakan mahasiswa yang lulus kontestan Mawapres yang diadakan secara internal di kampus. Misna akan terus menjalani latihan sampai saat perlombaan. "Saya berharap dukungan dan doa civitas akademika STKIP BBG agar kontestan meraih juara dan lolos ke tingkat nasional,"ujarnya.

Muliadi, sang pelatih menyatakan bahwa Misna telah menjalani latihan intensif. Hal ini dilakukan supaya sang kontestan memiliki kesiapan mental dan kemampuan yang matang sehingga mampu bersaing dengan kontestan lain dari perguruan tinggi se-Aceh.

## Mahasiswa STKIP BBG
### Ikut Seleksi ON MIPA 2019

BANDA ACEH, BBG NEWS—Prodi Pendidikan Matematika STKIP BBG mengadakan seleksi Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA) 2019. Pantauan BBG News kegiatan berjalan dengan lancar.

Miksalmina, M.Mat, Dosen Pembina menyatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti seleksi ini telah mengikuti pembinaan tahap I yang telah berlangsung sejak Desember 2018. Nama-nama yang lolos seleksi akan dibina lagi pada pembinaan tahap II. Rencana

pembinaan tahap II mendatangkan instruktur dari luar. Kegiatan ini dibina dalam wadah Bina Olimpiade Matematika Plus (BOM+) yang dikoordinir langsung oleh Ketua Prodi yaitu pak Ahmad Nasriadi.

### Serunya Rekreasi
## Family Penjas STKIP BBG

BANDA ACEH, BBG NEWS--"Semoga kebersamaan ini akan terus berlangsung. Kita harus menjadi sebuah keluarga besar yang terus mendulang kesuksesan,"ujar Zikrurrahmat, M.Pd., Ketua Prodi Penjaskesrek STKIP BBG. Hal tersebut beliau sampaikan saat memberi sambutan acara Rekreasi Family Penjas STKIP BBG DI Sabang yang bertema "Menyatu dengan Alam dan Menjaga Keindahan Lingkungan Melalui Olahraga Rekreasi".

Zikrur menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan FinalMata Kuliah Rekreasi sekaligus melakukan promosi kampus STKIP BBG.

# "Teuku Umar" di Ruang Pentas Taman Budaya

Teuku Umar merintih, tak berapa lama tersungkur rebah ke tanah bersimbah darah. Beberapa pengawal membopongnya, membawanya menjauhi gemuruh perang. Perang terus berkecamuk. Pekik takbir menggema membakar gelora pejuang Aceh melawan kaphe Belanda. Itulah penggalan drama kolosl Tjoe Njak Dhien yang berlangsung di Taman Budaya Banda Aceh, Rabu (28/11/2018). Gemuruh musik dalam temaram lampu, puisi-puisi mencekam dalam pendar layar digital melengkapi suasana heroik epos perjuangan dalam drama kolosal.

Panggung DKA-4 malam itu, dipenuhi penonton yang ingin menyaksikan kisah perjuangan Cut Nyak Dhien. Sebelum pementasan berlangsung, hampir semua kursi sudah penuh. Drama tersebut menumbuhkan kesan tersendiri bagi penonton mulai alur ceritanya yang mendebarkan, karakter yang kuat dari pelakon hingga tata panggung dengan property dan penataan cahaya yang sempurna. Teuku Yanuarsyah, sang sutradara sukses menggarap cerita ini dengan baik. Ia membuat setting adegan di markas Belanda dengan menarik. Ia juga berhasil mengolaborasi beberapa aspek teknis secara teratur. Sound, cahaya, dan ilustrasi musik, serta effect berfungsi dengan baik dan saling mendukung. Plus layar digital, yang sangat membantu membangun suasana latar.

Hal menarik lainnya, banyak para pemain drama adalah mahasiswa. Salah satunya Hamdani, pemeran Teuku Umar. Ia merupakan mahasiswa STKIP BBG. Sukses berperan sebagai Teuku Chik di Tulong dalam pementasan Drama Kolosal "Tjoet Mutia" yang diselenggarakan oleh Sangar Seulanga, Hamdani Chamsyah kembali berperan sebagai Teuku Umar dalam naskah "Tjoet Nyak Dhien".

Kegiatan yang bertema "Inspirasi Pahlawan di Ruang Pentas" (darimu Cut Nyak) merupakan rangkaian acara dalam memperingati hari Pahalawan. Dalam drama tersebut menyuguhkan aneka penampilan yakni baca puisi, tari peudeung, pementasan drama kolosal, visualisasi puisi dan nyanyian nasionalisme.

Hamdani Chamsyah, selain sebagai anggota Teater Kosong juga tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP BBG. Ia mengaku bangga bisa membawa nama STKIP BBG dalam ranah kesenian Aceh.

"Dalam dua pementasan besar, saya dipercaya sebagai aktor yang mewakili STKIP BBG. Ini meruapakan suatu kebanggan bagi saya," pungkasnya.

Dua pementasan yang mengusung tema sejarah membuat Hamdani merasa menjadi pelaku sejarah itu sendiri. Apalagi menjadi pemeran tokoh yang sangat dikenal oleh masyarakat Aceh. Ia juga merasa bangga penampilannya disaksikan oleh para pejabat di antaranya Wali Nanggroe Malik Mahmud, Plt. Gubernur Aceh Nova Iriansyah, Wali Kota Banda Aceh Aminullah, Darwati A Gani, DPRA, dan tamu istimewa lainnya.

APRESIASI

Jangan menangis
dikuburanku,
Meski aku tak lagi disi
Namun tolong,
Kenangan tentangku
Jangan hapus
dari catatanmu
Tjoet Nyak Dhi

## Dosen PBSID Raih Juara I Bacaan Anak Balai Bahasa Provinsi Aceh

Ditengah eforia medali PORA yang diukir oleh putra-putri terbaik tercinta, dosen STKIP BBG juga tidak mau ketinggalan dalam mendulang prestasi. Dialah Rismawati, M.Pd., Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP BBG kerap meraih juara sastra baik tingkat lokal maupun nasional. Kali ini, Buku Rismawati yang berjudul *Raju dan Cico* meraih Juara I Lomba Menulis Buku Bacaan Anak SD yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Rismawati menuturkan kepada BBG News bahwa dia mengikutsertakan naskah sayembara di tengah kesibukannya menyelesaikan laporan akhir penelitian hibah Dikti.

"Saya tidak membayangkan akan meraih juara karena mengirim naskah begitu saja. Saat itu saya lagi konsentrasi menyiapkan laporan penelitian hibah. Alhamdulillah ini rezeki yang tidak terduga. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu saya dalam menggarap maupun mengirimkan naskah,"ujarnya.

Risma menambahkan bahwa Buku *Raju dan Cico* menceritakan tentang Raju, seorang nelayan Cilik di Alue Naga yang bersahabat dengan Cico, si burung Bangau. Pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut yakni manusia dapat menjaga lingkungan supaya tidak terjadi bencana.

Lili Kasmini, M.Si, Ketua STKIP BBG menyampaikan apresiasi kepada Rismawati, M.Pd. Beliau menyatakan bahwa Rismawati merupakan seorang dosen yang sangat kreatif.

"Selamat kepada Bu Risma. Semoga karyanya bermanfaat bagi masyarakat, teristimewa untuk kampus BBG tercinta,"pungkasnya. Sayembara Penulisan Buku Bacaan Anak SD Tahun 2018 diadakan oleh Balai Bahasa Aceh. Ada enam pemenang yang terpilih dalam sayembara ini. Penyerahan hadiah pada 3 Desember 2018.

## Atlet STKIP BBG Dipanggil Ke Pelatnas

BANDA ACEH, BBG NEWS--Febri Muhammad Sani, Mahasiswa Pendidikan Jasmani STKIP BBG Banda Aceh dipanggil untuk mengikuti Seleksi Nasional (Seleknas) cabang sepak bola rugbi. Seleknas akan berlangsung di Parang Tritis, 2-9 Februari 2019.

Zikrur Rahmat, M.Pd., Pembina Olahraga STKIP BBG menyatakan bahwa Febri Muhammad Sani merupakan mahasiswa Semester V Prodi Penjas dan sebagai seorang penerima beasiswa Bidikmisi.

"Terpanggilnya Febri semoga menjadi motivasi bagi mahasiswa lain, khususnya mahasiswa Penjas untuk lebih giat dalam melaksanakan latihan dan kejuaraan olahraga,"ujarnya.

Sementara itu, Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si menyampaikan apresiasi terhadap ananda Febri Muhammad Sani. "Alhamdulillah, sukses terus buat anak-anak kita,"pungkasnya.

## Mahasiswa STKIP BBG Terpilih Sebagai Peserta WWF Indonesia

BANDA ACEH, BBG NEWS— Karimullah, mahasiswa Pendidikan Jasmani STKIP BBG terpilih sebagai peserta WWF Indonesia, Selasa (15/1/2019). Karimullah menyatakan bahwa ia mewakili komunitas Indorunner (Komunitas Pecinta Olahraga Lari di Aceh). Setelah mengikuti vote dan seleksi, ia berhasil terpilih sebagai salah satu peserta pada misi WWF.

"Kami dan kawan-kawan akan menjelajah hampir ke seluruh wilayah Aceh untuk misi penyelamatan alam, lingkungan, dan aneka satwa yang nyaris punah,"ujarnya.

Sementara itu, Zikrur Rahmat, menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa asuhannya yang terpilih dalam misi WWF. Ia menambahkan bahwa terpilihnya Karimullah dalam misi penyelamatan lingkungan dna makhluk hidup merupakan sebuah kebanggaan bagi kampus STKIP BBG. Ini adalah wujud kepedulian mahasiswa kampus tercinta terhadap alam dan kehidupan masyarakat.

WWF adalah sebuah yayasan yang pada tahun 2010 mendapatkan 57% pendanaannya dari pihak perorangan dan warisan, 17% dari sumber-sumber internasional (seperti Bank Dunia, DFID, USAID) dan 11% dari berbagai perusahaan. Selain itu, WWF juga menangani masalah spesies terancam punah, polusi dan perubahan iklim.

## Mahasiswa PBSID Raih Juara Music Kompetition

Irvanda, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP BBG meraih Juara II Music Kompetition Coffe Festival Banda Aceh. Kompetisi tersebut merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Festival Kopi yang bertema "Secangkir Kopi Aceh, Sejuta Rasa". Kegiatan berlangsung di Taman Bustanussallatin Banda Aceh, 15-17 Desember 2018.

Irvanda menyampaikan rasa syukur atas prestasi yang diraih. Irvanda juga menyampaikan terima kasih kepada dosen dan kawan-kawannya yang telah memberi dukungan. "Alhamdulillah tidak menyangka bisa meraih prestasi karena latihannya cuma satu hari,"ujarnya.

Rika Kustina, M.Pd. Ketua Prodi PBSID menyampaikan apresiasi kepada Irvanda. Beliau menyatakan bahwa Prodi selalu mendukung setiap kreativitas dan kegiatan mahasiswa karena itu sangat berdampak dalam peningkatan mutu Prodi. Beliau berharap kepada mahasiswa agar terus mengukir prestasi. Terlebih kampus STKIP BBG merupakan sekolah tinggi yang meraih penghargaan PTS terbaik kategori sekolah tinggi.

"Banyak hal yang menjadi indikator penilaian LL Dikti. Salah satunya ya prestasi mahasiswa. Makanya kita selalu mengimbau kepada semua mahasiswa untuk terus berkarya untuk kemajuan bersama,"ujarnya.

# L.E.N.S.A

Atlet STKIP BBG raih medali cabor Tarung Derajat PORA XIII

Ketua STKIP BBG menerima penghargaan sekolah tinggi terbaik dari LL Dikti

Hamdani Chamsyah, pemeran Teuku Umar dalam drama Tjoet Njak Dhien di Taman Budaya

Mahasiswa berprestasi STKIP BBG terima penghargaan dari kampus

Intan Kemala Sari, Terpilih Sebagai Penyaji Terbaik Seminar Hasil Penelitian 2018 di Medan

PBI STKIP BBG Kerja Sama dengan PPs Unsyiah adakan Workshop Language Teaching

Ketua Prodi PGSD Zaki A Fuad menyerahkan cindera mata kepada Dr. Suryanti, M.Pd., Pemateri Nasional Pendidikan

Pengajian Jumat yang diselenggarakan oleh UP2BAI STKIP BBG

# L.E.N.S.A

Senam rutin PG PAUD STKIP BBG

Maulid Nabi Muhammad saw di STKIP BBG

Serunya Jumat Kreasi PBSID STKIP BBG

Seni Bela Diri Mahasiswa STKIP BBG pada Car Free Day Banda Aceh

Tim penggerek bendera STKIP BBG

T. Hendryanto (kiri) dilantik sebagai Ketua BEM STKIP BBG

Dosen dan Mahasiswa PMAT STKIP BBG Berpose Usai Lomba Hitung di SMA Insan Qurani

Tampilan UKM Kreasi Seni STKIP BBG pada acara Car Free Day

# Irvanda, Bassist Muda Dengan Sederet Prestasi

| | |
|---|---|
| Nama | : Irvanda Saputra |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Banda Aceh, 1 Januari 1995. |
| Alamat | : Jakalam, Emperon Banda Aceh |
| Pendidikan | : PBSID STKIP BBG |
| Hobi | : bermusik, bermain game, dan memasak |
| Motto | : Ingin merintis karir di usia muda |
| Prestasi | : Juara Lomba Musik Honda dan Yamaha,<br>Juara The Best Bass dan The Best Player.<br>Juara II Music Coffe Festival Banda Aceh |

Perannya sebagai player dan baking vokal pada salah satu band di Aceh mengantarkannya meraih berbagai penghargaan. Irvanda mengaku melalui proses yang lumayan panjang hingga bisa ke jenjang sekarang ini. Berawal dari hobi yang gemar bermain alat musik, ia dinilai mempunyai potensi lalu diajak oleh salah seorang rekannya untuk terjun ke dunia musik. Hal ini yang membuat Irvanda kini bergabung dengan band yang mengharumkan namanya.

Tak dapat dipungkiri, semua itu tak lepas dari dorongan, inspirasi, dan saran dari orang tua dan kerabatnya. Banyak rintangan yang ia lalui saat terjun ke dunia musik. Salah satunya adalah waktu. Ia harus membagi waktu antara jadwal perkuliahan dengan latihan dan konser. Selain itu persaingan dalam blantika musik Aceh juga sangat ketat. Semua berlomba untuk menguasai pasar musik.

Oleh karena itu, Irvanda dan teman teman sering meluangkan waktu untuk latihan minimal 2-3 kali seminggu. Proses latihan tidaklah susah karena mereka memiliki studio sendiri. Hal inilah yang membuat mereka mampu meraih prestasi. Prestasi yang mereka raih di antaranya pernah menjuarai lomba di acara Honda dan Yamaha, juara The Best Bass dan The Best Player. Baru-baru ini Irvanda juga meraih juara II Music Coffe Festival Banda Aceh. Hal ini sangat membanggakan pastinya untuk dirinya dan orang-orang sekitarnya. Irvanda mengaku sangat senang juga bangga karena menjadi salah satu mahasiswa yang mampu mengharumkan kampus tercinta. Menurut Irvanda, STKIP BBG mampu menjadi sarana dalam mengembangkan kariernya. Tidak hanya dalam bidang vokal, tetapi juga dalam bidang lain yang membutuhkan perlengkapan musik seperti musikalisasi puisi, atau dalam mengisi acara acara lainnya.

“Saran saya untuk mahasiswa STKIP BBG, Jika ada bakat dalam diri itu tunjukkan, jangan hanya simpan guys,”pungkasnya dengan penuh semangat.

## Prodi Bahasa Inggris STKIP BBG Adakan Seleksi Peserta NUDC, KDMI, dan Mawapres

BANDA ACEH, BBG NEWS–Setelah beberapa bulan melakukan latihan rutin mingguan, grup Insiders yang menaungi bidang debat membuka seleksi untuk kandidat *National University Debating Championship* (NUDC), Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) dan Mawapres. Kegiatan berlangsung Sabtu, (5/1/2019) di halaman kampus setempat. Seleksi ini diikuti oleh seluruh mahasiswa yang bergabung dalam grup insiders. Kegiatan dipandu oleh Mulyadi Syahputra, M.Pd., (pelatih debat STKIP BBG) dan didampingi oleh Sri Wahyuni, M.Pd (Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris).

Kegiatan seleksi ini menggunakan sistem *British Parlementary* yang terdiri dari dua *preliminary round* yang masing-masing prelim memiliki dua *wave*. Posisi peserta di prelim pertama ditentukan secara acak melalui penarikan undian, sedangkan prelim ke-dua ditentukan berdasarkan skor tertinggi. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan sukses.

Dari hasil seleksi tersebut, beberapa peserta terpilih menjadi pemenang. Rincian pemenangnya adalah sebagai berikut. Kandidat NUDC 2019 dimenangkan oleh Mahdalena dan Huriyaty Dhuhaisna, kandidat KDMI 2019 diraih oleh Hairil, Defi Irmayanti, dan Yulidarawati, serta delegasi Mawapres akan diwakili oleh Misna Aura. Selain itu, juga ada pengumuman bagi peraih *Best Speakers*dan *Best Mentor* dari kegiatan *Weekly Debating League* yang diselenggarakan setiap hari Sabtu, periode November s/d Desember 2018. Peraih *Best Speaker* pertama ialah Siti Aisyah, kedua Lusy Sulita, dan ketiga Cut Yaslinar, sedangkan peraih *Best Mentor* adalah Defi Irmayanti.

"Selamat bagi para pemenang, dan bagi yang belum juara jangan berkecil hati, karena kesempatan untuk menjadi pemenang masih bisa diraih pada seleksi tahun depan." Ucap Sri Wahyuni, M.Pd saat menutup kegiatan. Mulyadi Syahputra, M.Pd juga menambahkan bahwa siapapun yang menjadi pemenang hari ini jangan terlalu berbangga hati, karena seleksi terbesar akan dihadapi ditingkat daerah dan nasional nantinya.

"Kalian harus latihan dengan konsisten, baik bagi yang terpilih maupun yang belum terpilih,"pungkasnya.

## Prodi Pendidikan Matematika STKIP BBG Bekerja Sama dengan Artline Adakan Lomba Hitung Cepat

BANDA ACEH, BBG NEWS—Prodi Pendidikan Matematika STKIP BBG bekerja sama dengan Artline menyelenggarakan Lomba Hitung Cepat di SMA Insan Qurani Boarding School, Senin (14/1/2019). Tim STKIP BBG terdiri dari satu orang dosen dan enam mahasiswa Pendidikan Matematika Semester V.

Miksalmina, Pelaksana Kegiatan yang juga sebagai tim verifikasi soal menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan supaya mahasiswa Pendidikan Matematika supaya memiliki pengalamann dalam kegiatan yang berhubungan dengan bidang yang mereka geluti. Selain itu, kegiatan juga bisa memperkenalkan kampus untuk kalangan siswa di SMA Insan Qurani Boarding School.

"Mahasiswa yang kita libatkan adalah mahasiswa yang sudah selesai perkuliahan minggu ini dan tidak menganggu aktivitas belajar mereka,"ujarnya.

## Optimalisasi Penerapan Budaya Baca dan Kecakapan Bercerita

BANDA ACEH, BBG NEWS—STKIP BBG menjadi tuan rumah pelaksanaan Seminar dan Bedah Buku dengan tema,"Optimalisasi Penerapan Budaya Baca dan Kecakapan Bercerita. Kegiatan berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Jumat 24 Januari 2019. Kegiatan dibuka oleh Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh. Dalam sambutannya beliau menyatakan bahwa dalam konsep pendidikan kita mengenal tiga aspek penting yakni mendidik dengan jiwa, kalbu, dan akal. Ketiga hal tersebut merupakan pilar penting dalam mendongkrak mutu pendidikan, terutama pendidikan karakter.

"Untuk menambah pengetahuan dan wawasan kita harus banyak membaca. Hal itulah yang perlu kita tanamkan pada anak-anak kita. Terima kasih kepada peserta yang telah berhadir. Ini sebagai bukti bahwa kita komit dalam mendidik anak bangsa. Harapannya kegiatan ini terus dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan anak bangsa,"pungkasnya.

Pemateri Bedah Buku pada kegiatan tersebut adalah tersebut adalah MIksalmina dengan Topik Bedah Buku untuk PAUD dan Lina Amelia dengan topik Ekplorasi Sumber Daya di Aceh. Sementara itu, Rismawati, M.Pd., yang juga sebagai pemateri menyampaikan tentang tips mendongeng.

## Dosen STKIP BBG Terpilih Sebagai Penyaji Terbaik Seminar Hasil Penelitian 2018

Intan Kemala Sari, M.Pd. Dosen Pendidikan Matematika STKIP BBG menjadi penyaji terbaik Seminar Hasil Penetapan Peningkatan Kapasitas Riset Penelitian Tahun 2018. Kegiatan diselenggarakan di Hotel Grand Antares, Medan pada 26-27 November 2018. Penelitian berjudul Pengembangan Bahab Berbasis Level PISA sebagai Mediasi Local Instruction Theory (LIT) dan Peningkatan Penalaran Siswa SMP.

"Alhamdulillah saya tidak menyangka bisa menjadi penyaji terbaik pada seminar hasil ini. Saya melihat banyak peserta lain yang juga berkualitas baik laporan hasil penelitiannya maupun cara penyajiannya,"ujar Intan Kemala Sari yang juga menjabat sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STKIP BBG.

Lili Kasmini, M.Si. Ketua STKIP BBG menyampaikan selamat kepada Ibu Intan yang terpilih sebagai penyaji terbaik.

"Belum habis eforia PORA, kini dosen STKIP BBG kembali mengukir prestasi. Kemarin bu Risma menang lomba buku, hari ini Ibu Intan terpilih sebagai penyaji terbaik. Ini membuktikan bahwa dosen dan mahasiswa STKIP BBG memiliki talenta,"pungkasnya.

Peserta Seminar Hasil Penetapan Peningkatan Kapasitas Riset Penelitian Tahun 2018 berjumlah 115 dari berbagai perguruan tinggi Aceh dan Sumatera Utara.

## Dosen PGSD STKIP BBG Raih Penghargaan Poster Terbaik Seminar Hasil PDP

Zaki Al Fuad, M.Pd., Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP BBG meraih penghargaan kategori poster terbaik dalam seminar hasil Penelitian Dosen Pemula (PDP). Kegiatan berlangsung di aula kampus Serambi Mekkah, Kamis (6/11/2018).

Zaki menyatakan bahwa poster dari hasil penelitiannya yang berjudul Language Experience Approach: Sebuah Pendekatan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD mendapat penghargaan bersama peserta lain dari kampus Universitas Serambi Mekkah, Muhammdiyah, Akafarma, dan Poltek Aceh Selatan. Ada dua kategori penghargaan yakni poster terbaik dan penyaji terbaik.

"Seminar hasil tersebut merupakan akhir dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan dosen pemula. Total ada 93 peserta yang mengikuti seminar hasil tersebut. Alhamdulillah saya mendapat penghargaan poster terbaik. Ini merupakan suatu anugerah Allah swt. Bangga bisa mempersembahkan yang terbaik untuk kampus tercinta,"ujar dosen yang juga menjabat sebagai Ketua Prodi PGSD tersebut.

Lili Kasmini, M.Si, Ketua STKIP BBG menyampaikan selamat kepada dosen yang meraih penghargaan poster terbaik. Kampus STKIP BBG juga sudah banyak dalam bidang penelitian dan pengabdian. Sebelumnya dosen Pendidikan Matematika juga terpilih sebagai penyaji terbaik seminar hasil penelitian 2018 di Medan November 2018.

"Ini prestasi luar biasa bagi LPPM STKIP BBG. Semoga prestasi ini menjadi motivasi bagi semua dosen STKIP BBG untuk mengembangkan penelitiannya karena itu merupakan kewajiban bagi insan yang akademisi,"ujarnya.

# Kata Sapaan dalam Bahasa Singkil

Oleh Rahmin

Kata sapaan adalah suatu kata yang digunakan untuk mengganti nama orang yang lebih besar. Bertujuan untuk membedakan perkauman dekat dan jauh, dan berfungsi untuk membedakan orang yang lebih tua.

Secara kekerabatan, kata sapaan yang digunakan dalam bahasa Singkil dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: kekerabatan langsung ialah saudara satu keturunan seperti "Nenek Uwan dan Adong" yaitu ayah dan ibu dari kedua orang tua. Di lain tempat ada juga yang memanggil Nempak untuk nenek perempuan. Ayah atau Bapak, untuk panggilan kepada orang tua sendiri, tapi ada sebagian tempat panggilan ayah untuk orang tua tiri/angkat yang disebut "Bapak Sangga".

Umak untuk sapaan kepada ibu kandung.Namun, di tempat lain ada yang menyapa "Cecek" maka ada bahasa manja orang kesakitan mengatakan "Aduh mak" dalam istilah Singkil disebut "Aicek" artinya yang sakit menjerit memanggil ibunya. Sementara untuk ibu tiri/angkat ada yang menyapa dengan istilah Nanang. Uwan yaitu saudara kandung laki-laki paling besar (anak pertama), Uteh kedua, Tongah ketiga, Iyok keempat, Tuncu kelima, Adong/ Tadong nomor keenam.

Ukak/ Uning yaitu saudara kandung perempuan paling besar (anak perempuan pertama), Uteh kedua, Telok ketiga. Sapaan untuk saudara kandung perempuan ini tidak banyak dipakai oleh warga Singkil. Abo atau Cambo ataupun Tua; saudara ayah perempuan (tertua). Ongah/Nengongah; saudara ayah perempuan (tengah). Apun/ Nengapun; saudara ayah perempuan (bungsu). Kalau ada diantara mereka yang putih/lebih putih disapa dengan Uteh/Nenguteh.

Namun sekarang sudah lazimdipakai secara umum. Sapaan kepada saudara ayah yang lakilaki; Paktua (Tua), Pak Ambo untuk yang tua. Pak Ongah untuk yang di tengah. Pak Apun untuk yang bungsu. Begitu juga bila ada diantara paman yang lebih putih/ tampan disapa dengan Pauteh. Sapaan kepada istri dari saudara ayah sama penuturan dengan Paongah, namun diganti kata awalan saja menjadi Nengongah, Paapun jadi Nengampun.

Sementara suami dari saudari ayah disebut Membekhu. Kela adalah menantu yang laki-laki,biasa dipanggil oleh mertua Tuan Mekhah atau Paukak. Untuk menyapa mertua dituturi dengan Mamak atau langsung seperti panggilan istri, sementara mertua perempuan disebut Ocek. Pekhmaen adalah menantu perempuan, disapaCeukak, Ceksiti atau Cekpekhti untuk keturunan raja.

Puhun yaitu saudara lakilaki dari ibu disapa dengan Maktuan yangtua, ada yang menyapa Maogek, Mak Ongah yang tengah, Mauteh yang paling tampan, Maapun yang bungsu. Istri dari puhun dipanggil Cek Mami, atau samadengan sapaan kepada puhun namun diganti kata awal seperti Ceongah, Ceuteh, Ceapun. Eda ialah sapaan seorang perempuan kepada istri saudaranya atausebaliknya. Kempu adalah Cucu, baik lakilaki maupun perempuan.

Kekerabatan kelompok yaitu hubungankeluarga yang ditandai denganpertuturan yang lebih luas dari saudara ayah dan ibu kandung misalnaya Uan-Uan; adalah kakek, orang tua ayah, begitu juga saudara laki-laki dari kakek/nenek.Adong; yaitu ibu dari ayah/ibu dan saudara perempuan dari kakek (uan). Senina Sinempung yaitu persaudaraan kakek/nenek bersaudara kandung. Senina Bapak; yaitu saudara sepupu atau anak dari saudara laki-laki ayah. Senina Impal; yaitu anak dari saudara ayah yang perempuan. Kalau yang perempuan disebut Tukhang Impal. Senina Sepemekhe; yaituanak dari saudara ibu yang peremuan.

Pekhiban; yaitu sepengambilan atau istri bersaudara. Anak Senina; yaitu anak dari saudara yang laki-laki. Bebekhe; yaitu anak dari saudara yang perempuan. Bayo; yaitu suami dari adik perempuan. Silih; yaitu saudara dari istri atau ipar. Ada kebiasaan dalam sistem kekerabatan bahwa cucu dari anak perempuan lebih disayangi daripada cucu dari anak laki-laki.

Hal ini dikarenakan cucu dari anak perempuan sudah menjadi nasab orang lain (kelompok luar). Sementara cucu dari anak laki-laki adalah nasab endiri, kurang disayangi karena nasabnya lebih dekat. Berarti sistem ini bermaksud mempererattali persaudaraan (kekerabatan) sesama.

Kekerabatan kehormatan adalah hubungan persaudaraan langsung atau kelompok, maka pertuturan tetap dipakaisebagai penghargaan, terlebih lagi kepada orang yeng sudah tua tidak boleh dipanggil namanya. Dalam hal ini disebut penjenisan dengan istilah "Mekh". Contoh antara lain: Mekh Uwan berarti sebaya atau teman nenek, Mekh Penguda berarti sebaya atau teman ayah/ibu, Mekh Senina berarti sebaya atau teman sendiri, Mekh Taktuan, Mekhadik, Mekhtukhang, Mekhbayo, Mekh Puhun danseterusnya.

**Rahmin**, Mahasiswa PENBI STKIP BBG Banda Aceh

# Sekolah Tinggi Terbaik
## Antara Anugerah dan Amanah

Oleh Lili Kasmini

Tulisan ini saya buat sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah swt atas anugerah yang diberikan kepada kita semua. Selain itu, tulisan ini sebagai bentuk apresiasi kepada segenap civitas akademika STKIP BBG yang tiada mengenal lelah, berjibaku dengan waktu untuk memberikan yang terbaik bagi kampus tercinta.

Tahun 2018 telah kita lalui bersama dalam suka dan duka canda dan tawa. Satu hal yang berbekas di benak kita semua adalah kita telah melewati tahun tersebut dengan baik. Berbicara tentang tahun 2018 tentu saja tidak lepas dari segudang prestasi baik yang diraih oleh dosen dan mahasiswa.

Pada tulisan ini saya ingin sedikit merincikan keberhasilan kampus. Perlu diingat hal ini bukan untuk menunjukkan kebolehan maupun menyombongkan diri, melainkan menjadi cambuk dan motivasi untuk lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

Baik saya memulai tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kampus STKIP BBG terus meningkat. Hal ini dibuktikan pada tahun 2018 jumlah mahasiswa naik menjadi 38 % dari tahun sebelumnya. Mungkin ini angka yang baik, di tengah-tengah isu bahwa hampir seluruh PTS (khususnya Aceh menurun peminat calon mahasiswa).

Sementara itu, dari segi prestasi mahasiswa memang bukan hal baru bahkan tidak perlu diragukan lagi. Talenta-talenta muda terus bermunculan dari kampus tercinta baik di bidang olahraga, seni dan sastra debat bahasa dan lain sebagainya yang tentu saja tidak bisa diuraikan satu persatu di sini. Mereka terus mengharumkan kampus STKIP BBG dengan keuletannya baik di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional.

Prestasi tidak hanya ditorehkan oleh mahasiswa, dosen di STKIP juga terus berkarya di setiap bidang, diantaranya menjadi wasit Asian Paragames, pemenang buku ajar, tutor penulis buku nasional dan banyak lagi prestasi yang tidak mungkin di sebut satu persatu. Dari uraian di atas menggambarkan betapa STKIP BBG saangat menjaga mutu sehingga nantinya akan melahirkan lulusan yang profesional dan unggul. Tentu saja dengan mengedepankan nilai-nilai relegius. Hal ini sesuai dengan visi kampus STKIP BBG.

Hal lain yang membanggakan adalah pada tes CPNS tahun 2018. Sebanyak 170 alumni STKIP BBG lulus CPNS di bidang tenaga pendidikan di Aceh, bahkan ada beberapa alumni juga yang lulus di luar Provinsi Aceh. Saya, mewakili segenap civitas akademika mengucapkan selamat kepada saudara-saudara yang telah lulus, semoga amal bakti saudara dapat berguna di masyarakat.

Akhirnya, puncak dari prestasi yang kita peroleh adalah STKIP BBG menjadi menjadi PTS terbaik se-Aceh kategori sekolah tinggi tahun 2018. Ada beberapa aspek penilaian yang menjadikan STKIP BBG meraih penghargaan kampus terbaik di antaranya seluruh program studi sudah terakreditasi B dan institusi juga sudah terakreditasi B. Jumlah dan skim penelitian terus meningkat, publikasi dosen juga sudah banyak. Begitu juga kesesuaian dosen dengan mahasiswa dan fungsional dosen terus meningkat. Bahkan 85% dosen kampus STKIP sudah memiliki Sertifikat Dosen Nasional ( Serdos).

Satu hal lagi yang membanggakan hasil pemeringkatan tahun 2018 STKIP BBG naik ke peringkat 361 dari PTN dan PTS seluruh Indonesia setelah tahun lalu berada di posisi 417. Prestasi yang diraih bertubi-tubi ini patut kita syukuri bersama.

Bapak/ ibu dosen dan seluruh civitas STKIP BBG yang berbahagia.

Cukup sudah kita mengenang berbagai prestasi yang diraih pada tahun 2018. Hendaknya prestasi itu menjadi cambuk bagi kita untuk terus berbenah, sehingga amanah yang telah di berikan kepada kita dapat kita pertahankan. Waktu terus berlalu kini kita sudah sampai di awal 2019, jangan terlena dengan pencapaian tahun yang lalu. Kita raih pencapaian-pencapaian yang akan datang menuju STKIP BBG yang berdaya saing di Asia Tenggara. Kita tinggalkan salah dan khilaf pada masa yang lalu. Mari gandengkan tangan untuk lebih baik pada masa yang akan datang. Saya selaku pimpinan tertinggi di STKIP BBG mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh unsure pimpinan, dosen, karyawan STKIP BBG yang telah banyak berkontribusi dalam pencapaian.

Terimakasih pula saya ucapkan kepada pihak Yayasan Pendidikan Getsempena beserta jajarannya yang telah mendukung dalam seluruh kegiatan di STKIP BBG. Akhirnya saya atas nama pribadi mohon maaf atas segala kekilafan baik dalam bertutur sapa maupun dalam menjalankan tugas. Semoga Allah swt. meridhai segala usaha dan menjadi ladang amal bagi kita semua. Amin

**Lili Kasmini,** Ketua STKIP BBG Banda Aceh

# PESONA MAHASISWA STKIP SAAT MELAKUKAN PENGABDIAN
## DI SEKOLAH-SEKOLAH DI ACEH

# Tarian Pasang Jabet STKIP BBG Menghentak Panggung Car Free Day

BANDA ACEH, BBG NEWS—Mahasiswa STKIP BBG yang tergabung dalam UKM Seni Kreasi kembali menampilkan tarian kreasi pada event yang diadakan Pemko Banda Aceh. Kali ini mereka menampilkan pasang jabet yang pada acara Car Free Day Banda Aceh, Minggu (6/1/2019). Mereka tampil memukau pada event tersebut.

Fitriani, dosen pendamping yang juga pelatih musik menyatakan bahwa peserta telah menjalani latihan rutin sebelum tampil pada hari Sabtu. Beliau menambahkan bahwa tidak mengalami kendala yang berarti selama latihan. Hanya saja tidak tersedia ruangan khusus untuk penyimpanan alat musik seperti gitar dan piano.

Lili Kasmini, M.Si., Ketua STKIP BBG yang juga turut hadir dalam kegiatan tersebut mengapresiasi penampilan mahasiswanya. Beliau juga berharap kepada dosen, karyawan, dan mahasiswa STKIP BBG untuk ikut meramaikan event mingguan yang diadakan Pemko Banda Aceh tersebut. Acara berakhir siang. Selain tarian juga ada penampilan Seni Bela Diri dari mahasiswa kampus setempat.

# Car Free Day, Mahasiswa Penjaskesrek STKIP BBG Tampilkan Seni Bela Diri

BANDA ACEH, BBG NEWS—Suasana Minggu pagi, (13/1/2019) di seputaran kantor DPRA Banda Aceh mendadak ramai. Ada apa gerangan? Ternyata hari tersebut ada acara Car free Day. Sebuah acara yang digagas oleh Pemerintah Kota Banda Aceh, sebagai bentuk kampanye mengatasi polusi lingkungan. Acara tersebut diisi dengan berbagai penampilan dari berbagai element. Salah satunya adalah dari kampus STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Hampir tiap minggu, tim UKM Seni Kreasi STKIP BBG mengisi acara Car Free Day.

Mahasiswa Olahraga STKIP BBG juga mengisi acara Car Free Day Banda Aceh. Kali ini, mereka menampilkan seni bela diri. Penonton yang melintasi jalan terkesima menyaksikan penampilan tersebut karena penampilannya sangat unik. Seni bela diri diiringi dengan instrumen musik.

"Ini merupakan murni karya mahasiswa Pendidikan Olahraga STKIP BBG. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Penjaskesrek besitnya tidak hanya dalam bidang kesehatan atau kebugaran saja tetapi juga mahir dalam bidang seni, terutama seni bela diri. Kami telah berbuat untuk kampus tercinta, "ujar Ketua Prodi Penjaskerek Zikrur Rahmat yang turut hadir menyaksikan penampilan mahasiswanya.

# Dia Sahabatku

*Karya Saskia Zaharn*

Clara, dia sahabatku. Gadis remaja yang telah menghabiskan pahit manisnya garam kehidupan bersamaku. Aku telah mengenalnya lama. Sejak kecil, akulah yang menemani gadis ini. Mulai dari ia belum bisa mengetahui pasti bagaimana kejamnya orang-orang dikehidupan sekarang ini, sampai sekarang disaat kami sudah tahu pasti apa itu arti kehidupan. Aku sangat menyayangi sahabatku ini, selain karena dialah yang selalu menjadi pelipur laraku, aku juga menyanginya karena kekurangan yang dia miliki. Ya, dia adalah seorang tuna rungu. Dan ia punya cerita kelam tentang itu. Ayah dan ibunya harus berpisah karena hal ini. Ayah Clara tidak mau menerima kenyataan bahwa darah dagingnya terlahir dengan kekurangan yang dimiliki. Alhasil, ayahnya pun memutuskan untuk berpisah dengan ibunya Clara karena ia merasa kebakaran jenggot akan kenyataan yang diterimanya ini. Dan ibunya Clara saat itu hanya bisa diam dan cucuran air matanya pun jatuh dari sepasang mata beningnya. Ia tak sanggup menerima kenyataan bahwa suaminya itu tak mau mengakui darah dagingnya sendiri. Begitulah cerita singkat tentang kehidupan kelam Clara dimasa lalu. Dan saat ini, tugasku hanya satu. Aku ingin mengubah hidup Clara agar ia bisa bangkit dari cerita masa lalunya dan mulai menghadapi hidup yang lebih keras lagi.

Seperti pagi ini. Aku terbangun dan membuka mata untuk memulai kehidupan di hari ini. Sinar

matahari mulai menyelinap masuk ke setiap celah jendela dikamarku. Aku pun bergegas untuk bersiap-siap berangkat ke sekolah. Ketika aku telah selesai, aku pun menuju rumah sahabatku itu. Ketika sampai dirumahnya, aku telah mendapati ia sudah duduk di teras rumah dengan senyuman manis diwajahnya. Aku cukup senang melihatnya seperti ini.

"Bagaimana? Apakah kita akan jalan sekarang?" aku mengisyaratkan kedua tanganku seperti biasanya. "Tentu saja, ayo kita berangkat sekarang" Ia membalas pertanyaanku dengan isyarat tangan juga. Kami pun bergegas untuk berangkat kesekolah. Kami menyusuri jalan setapak untuk dapat sampai di SMA 3 Jakarta. Sepanjang perjalanan, kami membahas tentang suatu universitas yang kami impikan. Kami pun bersenda gurau tentang berbagai hal dan matahari pun ikut tersenyum melihat kami berdua.

Sesampainya disekolah, lonceng sekolah pun telah menjalankan fungsinya. Telah terdengar suara lonceng oleh murid-murid SMA ini yang menandakan bahwa jam pelajaran sudah tiba. Aku dan Clara pun memutuskan untuk segera masuk ke kelas dan duduk di bangku yang setiap harinya kami duduki di setiap mata pelajaran. Selama jam pelajaran berlangsung, sesekali aku memandangi wajah sahabatku ini. Aku sangat senang melihatnya yang sekarang. Ia tampak sudah melupakan cerita masa lalunya yang cukup pahit untuk dikenang itu. Aku merasa telah berhasil menjalankan tugasku, aku telah menambah cerita baru dalam kehidupannya, dan aku sangat senang dalam hal ini. Aku hanya bisa berharap agar kami terus bersama dan aku bisa terus menjalankan tugasku.

Lonceng sekolah pun telah berbunyi keempat kalinya, yang menandakan bahwa waktu istirahat yang menjadi waktu yang paling dinantikan oleh semua murid ini telah tiba. Aku dan Clara pun memutuskan untuk segera ke kantin dan membeli beberapa makanan.

Tetapi ditengah perjalanan, saat kami harus melewati beberapa kelas untuk dapat sampai ke kantin. Langkah kami terhenti saat Clara menarik lenganku dan menunjuk ke sebuah kertas yang tertempel di mading sekolah yang letaknnya berseberangan dengan ruang Bu Dian, guru yang mengontrol dan mengawasi perkembangan mading. Disana terdapat sebuah kertas yang mengatakan bahwa Universitas Brawijaya, universitas yang mereka impikan itu telah mengadakan beasiswa untuk mahasiswa baru tahun ini. Ibarat kera medapat bunga, kami pun sontak kegirangan dan loncat-loncat seolah tidak peduli lagi dengan keadaan sekitar.

"Impian kita akan terwujud Vin" isyarat Clara kepadaku dengan senyuman manis yang kembali tampak diwajah mungilnya itu. Aku mengangguk dengan anggukan yang cukup kuat. "Bagaimana kalau sekarang kita ke ruang Bu Dian dan menceritakan tentang semua ini?" tanya Clara kepadaku dengan isyarat tangannya. Aku pun tentu menjawab "Baiklah" dengan isyarat tangan juga pastinya.

Lalu kami pun memutuskan untuk ke ruang Bu Dian dan mengurungkan niat kami sebelumnya untuk ke kantin. Setelah sampai di ruang Bu Dian, kami menceritakan maksud dan tujuan kami saat itu. Bu Dian sangat senang dengan keputusan kami untuk ikut beasiswa itu, tapi ada satu hal yang harus ia katakan kepada kami.

"Sebenarnya ada satu hal yang harus ibu sampaikan kepada kalian" kata Bu Dian dengan muka yang cukup serius. Aku dan Clara mengaku cukup bingung akan hal ini. "Ada apa bu?" tanyaku. "Sebenarnya hanya ada satu kuota untuk sekolah kita tahun ini, karena hanya ada satu alumni kita yang berasal dari sekolah ini tahun lalu yang bisa duduk di bangku universitas ini." katanya dengan raut wajah yang sedih. Bagai dihujam dengan beribu panah, pernyataan Bu Dian ini cukup membuat jantungku dan Clara seolah jatuh saat itu juga. "jadi bu?" kataku dengan suara yang gemetar. "Ya apa boleh buat Vin, ibu tidak bisa bantu banyak dalam masalah ini. Kecuali harus ada yang mengalah salah satu diantara kalian." Kata Bu Dian pasrah. Aku melihat ke arah Clara, dan aku mendapatinya dengan kedaan yang telah lama tidak kulihat. Butiran air mata jatuh dari matanya, dan aku cukup tahu bahwa hatinya telah remuk mendengar hal ini. Aku dan Clara pun keluar dari ruangan Bu Dian untuk menenangkan diri. Kami melangkah ke taman belakang sekolah, tempat dimana kami sering menghabiskan waktu selain di kelas dan perpustakaan.

Ketika sesampainya di taman, kami duduk di bawah sebuah pohon. "Impian kita terhenti, Vin" tangan Clara mulai memberikan isyarat kepadaku. Aku terdiam beberapa saat dan akhirnya aku pun mulai mengeluarkan kalimat dari mulutku "Clara, kau tahu? Pengorbanan seorang sahabat adalah saat dia mengorbankan kebahagiannya, dan aku harap kau mengerti apa yang ku maksud untuk saat ini" kataku dengan suara yang tersendat. Aku tahu aku cukup egois kali ini, tapi aku juga harus mengatakan ini kepada Clara, aku harus terus terang kepadanya bahwa aku sangat menginginkan untuk mendapatkan kursi di universitas itu dan bisa belajar disana. Aku tak berani menatap wajah Clara saat itu, namun aku pun memutuskan untuk menatapnya perlahan. Bagai telur yang dipanaskan, muka Clara merah padam saat itu. Air matanya kembali turun yang menandakan bahwa ia cukup kecewa kali ini kepadaku. Tangannya mulai bergerak dan memberikan isyarat kepadaku "Vin, aku tak pernah tahu bahwa kau mempunyai pikiran seperti ini,

aku pikir kau bakal mengorbankan beasiswa ini dan tidak ada diantara kita yang akan mengambilnya. Tapi ternyata aku salah telah berpikir demikian. Kau bagai musuh dibalik selimut yang menggunting dalam lipatan. Vin, aku tidak akan merelakan beasiswa itu untukmu dan maaf untuk kali ini aku tidak bisa mengorbankan kebahagiaanku untukmu." Clara pun pergi meninggalkanku sendirian dibawah pohon itu. Air mata yang turun dari matanya ditemani dengan air hujan yang juga turun dari langit yang menggambarkan bahwa langit juga ikut sedih dan menangis dengan apa yang kami rasakan sekarang. Aku merasa seperti dihantam oleh ombak yang cukup keras. Semua kata yang keluar dari isyarat tangan Clara terus mengiang-ngiang di benakku. Aku tahu pasti bagaimana perasaan Clara saat mengetahui apa yang terlintas dipikiranku.

Keesokan harinya, hari mulai berbeda. Saat aku mulai berangkat ke sekolah, aku tidak lagi menjemput Clara. Bagaimana tidak, setelah kejadian yang kami alami kemarin, aku belum bisa melupakan bagaimana rasa kecewa kami satu sama lain. Saat diperjalanan, aku memikirkan bagaimana jika Clara benar ikut beasiswa itu? Sambil menenteng data yang diperlukan untuk beasiswa itu, aku berkata dalam hati, "Jika benar Clara mengikuti beasiswa itu, maka peluangnya untuk lulus cukuplah besar. Clara, gadis remaja itu, cukup jenius dan pintar. Ia mampu mempertahankan nilai-nilainya mulai dari semester awal kami bersekolah hingga sekarang. Dan aku? Aku hanya seorang gadis yang biasa-biasa saja dan tidak ada apa-apanya dibandingkan Clara."

Sesampainya di sekolah, aku langsung menuju ruang Bu Dian untuk mengurus data-data itu. Ketika di dalam ruang Bu Dian, aku mendapati Clara keluar dari ruang Bu Dian. Ia tampak seperti baru saja mengurus datanya untuk keperluan beasiswa itu. Lalu, aku pun memberanikan untuk tetap mendaftar dan menghampiri Bu Dian. Bu Dian tampak seang ketika menyambutku dan ia pun mengatakan "Bagaimana Vin? Apakah kamu tetap ingin mendaftar beasiswa itu?" tanya Bu Dian. Walaupun cukup tersindir dengan pertanyaan Bu Dian itu, tapi aku tetap mengatakan dengan pasti " Ya, bu". Bu Dian pun menyahut pernyataanku "Sebenarnya ada hal yang ingin ibu sampaikan kepadamu, dan ini sangat berpengaruh dengan dengan kelulusanmu di beasiswa itu. "Apa itu Bu?" tanyaku. Aku tahu pasti bahwa Bu Dian menginginkan aku untuk mengorbankan beasiswa itu untuk Clara karena semua orang sudah tahu pasti bahwa Clara lah yang memang berhak untuk mendapatkan beasiswa itu? Bagaimana tidak, Clara merupakan salah satu siswa berprestasi di sekolah ini. Ia telah meraih beberapa penghargaan dalam perjuangannya di sekolah ini. Ia telah tercetak beberapa kali sebagai pemenang dalam berbagai ajang perlombaan.

"Sebenarnya Clara telah mengorbankan kebahagiannya untukmu, Vin. Ia baru saja mengurus datamu untuk ikut beasiswa itu" kata Bu Dian sangat serius. Mendengar kata demi kata yang keluar dari mulut Bu Dian, jantungku langsung tersentak, badanku mulai lemas dan air mataku turun."Benarkah semua yang aku dengar ini Bu?" tanyaku dengan suara parau. Bu Dian hanya mengangguk dan mengelus pundakku, lalu ia mengatakan "Susul Clara sekarang, ucapkan terima kasih kepadanya, Vin. Ia telah berkorban hal yang besar untukmu" Kata Bu Dian lagi. Aku pun menuruti perkataan Bu Dian, aku langsung saja berlari keluar dari ruang Bu Dian. Kakiku lemas, tapi aku harus berlari kencang saat ini. Aku harus memeluk sahabatku itu dan mengucapkan terima kasih kepadanya. Aku berlari ke arah taman belakang sekolah, dan benar saja aku mendapatinya. Aku mendapati gadis itu disana, aku langsung saja memeluknya dan cucuran air mataku pun tumpah dipundaknya, ini menggambarkan bahwa aku sendiri pun tak tahu persaaanku saat ini. "Terima kasih Clara. Kau memang sahabat terbaikku." Tanganku memberikan isyarat kepadanya. Clara hanya tersenyum dan ia membalas dengan isyarat "Kau telah banyak berkorban untukku, Vin. Dan mungkin sekarang saatnya, aku harus mengorbankan kebahagiaan ku untukmu. Walaupun hanya sekali, aku telah mengorbankan hal yang besar dan berati dalam hidupku hanya untukmu, Vin. Kuharap kau tidak akan mengecewakanku". Aku semakin menangis terisak di pundaknya dan kembali memeluknya. "Aku tidak akan mengecewakanmu, sahabat terbaikku" aku mengisyaratkan kepadanya. "Kau sahabatku dan akan tetap menjadi sahabat terbaikku, Vin" balasnya dengan senyuman manis di wajahnya yang kuridukan.

Kami pun saling berpelukan mengingat cerita pahit yang baru saja kami lewati. Matahari pun kembali bersinar dan tersenyum melihat kami, seperti burung yang berkicauan seolah saling sahut menyahut dan ikut gembira bersama kami. Aku tak menyangka, aku masih dapat menjalankan tugasku, memberikan warna baru dalam kehidupan Clara, sahabatku.[]

**Saskia Zahara,** Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh

**Melodi**

**Karya: Rizka Nazra**

Melody kala itu,
Sangat lembut bagaikan serbuk kapas
Nada yang membelai hangat ditelingaku
Membuatku menjadi lalai
Seketika itu...

Melody itu,
Bagaikan angin sejuk di musim
Panas
Jika tertiup terasa menyenangkan
Jika berhenti bisa membuat
Seseorang menjadi sendu

Melody itu,
Bak paseo yang lembut
Alunan nada yang mendayu merdu
Bagaikan mimpi yang
Tiada berujung

Melody...
Terkadang engkau membuat
Orang sedih menjadi ceria kembali
Seperti sedia kala.

**Rizka Nazra,** mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP BBG

**Rinduku**

Karya: Ihda Safwan

Terdiam di ruang sepi tak berteman
Hanya kehampaan,kesunyian dan kesendirian
Selalu semu dalam kebisuan
Redup cahaya panutanku
Hanya gelap aku tersesat
Rasa sepi kian menyayat
Hangat mentariku tak mampu cairkan rindu yang membeku
Terlalu sulit untukku
Begitu jauh
Aku tak sanggup menggapaimu
Rinduku tak pernah sampai kehatimu
Samar-samar, lalu menguap dan berlalu
Seperti untain kata tanpa makna
Hanya mampu memelukmu dalam doa'ku.

**Ihda Safwan**, Mahasiswa PENBI 2018

Foto Bersama Usai Upacara Bendera. Benar-Benar Gagah Bapak Yang Ditengah Ini

Rapat akreditasi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP BBG, Jumat (4/1/2019). Semangat ya Bapak/Ibu Dosen. Semoga dapat nilai akreditasi yang memuaskan.

Inilah keceriaan mahasiswa STKIP BBG dan Bapak/Ibu pelatih usai penampilan tarian pasang jabet pada acara Car Free Day, Minggu (6/1/2019). Semoga kemesraan ini janganlah cepat berlalu. Hehehe...

Tim Sipenmaru STKIP BBG berpose bersama. Ganteng dan cantik. Tebar pesona di mana-mana

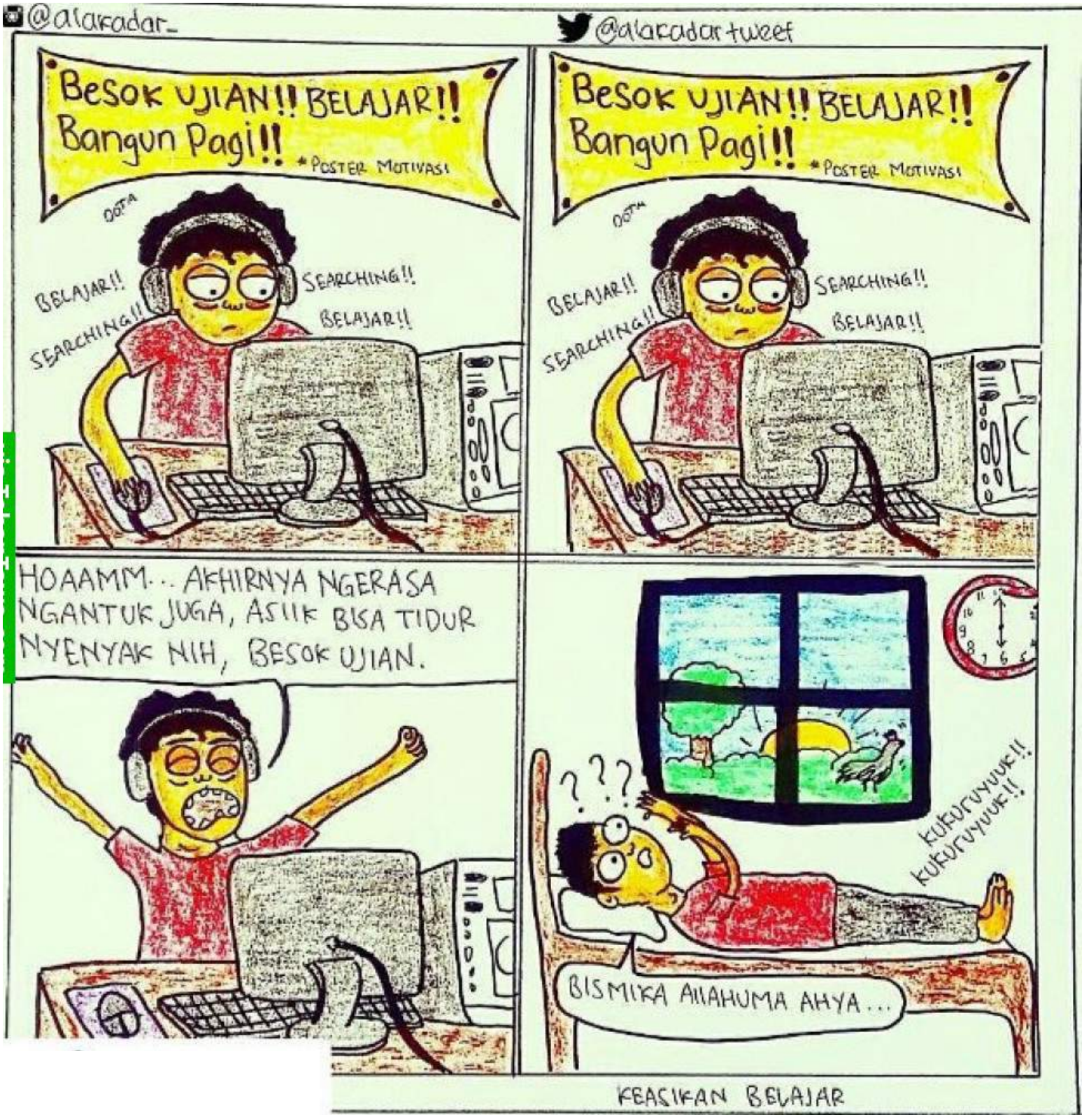
@alaradar_
@alaradartweet
BESOK UJIAN!! BELAJAR!! Bangun Pagi!! *POSTER MOTIVASI
DOTA
BELAJAR!!
SEARCHING!!
SEARCHING!!
BELAJAR!!
BESOK UJIAN!! BELAJAR!! Bangun Pagi!! *POSTER MOTIVASI
DOTA
BELAJAR!!
SEARCHING!!
SEARCHING!!
BELAJAR!!
HOAAMM.. AKHIRNYA NGERASA NGANTUK JUGA, ASIIK BISA TIDUR NYENYAK NIH, BESOK UJIAN.
???
KUFURUYUUF!!
KUFURUYUUF!!
BISMIKA ALLAHUMA AHYA...
KEASIKAN BELAJAR

# SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BINA BANGSA GETSEMPENA (STKIP BBG) BANDA ACEH

**INSTITUSI TERAKREDITASI "B"**

**UNGGUL | MANDIRI | RELIGIUS**

# MENERIMA MAHASISWA BARU 2019/2020

**Biaya Pendaftaran**
**Rp. 150.000,-**

**Peraih Penghargaan**
**Kampus Terbaik di Aceh Tahun 2018**

| Program Studi | Akreditasi |
|---|---|
| S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah | B |
| S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | B |
| S1 Pendidikan Matematika | B |
| S1 Pendidikan Bahasa Inggris | B |
| S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) | B |
| S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) | B |

**Tersedia Beasiswa Bidikmisi, BEASISWA DIKTI DAN Beasiswa berprestasi dari yayasan**

**Biaya Kuliah Murah Rp 2.200.000 Persemester dapat dicicil 2x**

Bebas Biaya Pembangunan B

## Jadwal & Tempat Pendaftaran

### Tempat Pendaftaran

Kampus STKIP BBG Banda Aceh

Jln. Tanggul Krueng Aceh No.34 Rukoh Darussalam Banda Aceh

- Setiap hari kerja, Jam 08.00 s.d. 17.00 WIB

### Syarat Pendaftaran

1. Mengisi Formulir Pendaftaran
2. Menyerahkan Photocopy KK, Ijazah dan NEM yang telah dilegalisir masing-masing 2 lembar atau Photocopy Nomor Ujian Nasional dan Rapor untuk siswa kelas XII rangkap dua.
3. Photocopy Ijazah D2/D3 beserta transkrip nilai yang telah dilegalisir masing-masing dua lembar (untuk mahasiswa lanjutan)
4. Pas Photo Warna (Background Biru):
   - Ukuran 2 x 3 = 4 Lembar
   - Ukuran 3 x 4 = 4 Lembar
   - Ukuran 4 x 6 = 4 Lembar

### Hubungi Kami :


| | |
|---|---|
| Zikrur Rahmat, M.Pd | (0821 6127 2214) |
| Regina Rahmi, M. Pd. | (0813 6000 3382) |
| Helminsyah, M.Pd. | (0853 7022 9944) |
| Ahmad Nasriadi, M.Pd. | (0852 7711 3716) |
| Helnita, S.Pd. | (0852 9783 8338) |
| Ika Ernawati, S.Pd. | (0853 7165 1044) |


### Jadwal Pendaftaran

| | |
|---|---|
| Gelombang I | : 1 Januari s/d 1 Maret 2019 |
| Tes | : 10 Maret 2019 |
| Gelombang II | : 2 Maret s/d 1 Juni 2019 |
| Tes | : 10 Juni 2019 |
| Gelombang III | : 2 Juni s/d 2 September 2019 |
| Tes | : 5 September 2019 |

**Info Lebih Lanjut :**

*sipenmaru.stkipgetsempena.ac.id*

# STKIP BBG BANDA ACEH

Jln. Tanggul Krueng Aceh No.34 Rukoh Darussalam Banda Aceh

**INSTITUSI TERAKREDITASI B**

**UNGGUL MANDIRI RELIGIUS**

## Selamat Kepada

# STKIP BBG BANDA ACEH

## Sebagai

## PTS TERBAIK KATAGORI SEKOLAH TINGGI

**Pada Apresiasi PTS Terbaik di Lingkungan**

**LLDIKTI Wilayah XIII Aceh Tahun 2018**